

ANALISA SISTEM INFORMASI PEMBERIAN REMISI PIDANA UMUM BAGI NARAPIDANA PENJARA DIBAWAH SATU TAHUN PADA LAPAS KLAS IIA PANGKALPINANG

Billy Ismantra

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : billyismantra66@gmail.com*

Abstrak

Penitentiary Class IIA Pangkalpinang a government agency in the field of Justice and Human Rights Ministry that deal with violations of law are addressed in Jalan Jalan Tuatunu - Pangkalpinang Bangka Belitung Province. In 1996 the first still existed as a detention (Detention), then on 16 April 2003 the status of detention turned into prisons (Prisons).

In the study of information systems remissions these prisoners, there are several sub-parts and consists of: Inmate Data, Data Granting remission, remission Proposed Data, Data Change Prisoners, as well as statements relating to data processing remission inmates.

This study also aims to facilitate the use of system applications remissions of prisoners based on Government Regulation No. 99 of 2012 on Penitentiary Class IIA Pangkalpinang which initially still use manual way, which resulted in requiring considerable time in finding the back one by one inmate file who will get a remission.

We make remissions inmate information system is expected to facilitate and expedite the work of the registration part in the search for information more quickly and accurately, so that part of the registration work can be accomplished in accordance with the existing procedures and to be able to support the improvement of the search process and data processing remissions Inmates in prisons Class IIA Pangkalpinang and can produce remissions solution of existing systems currently using object oriented methodology based VB 2008.

Kata Kunci:

Narcotics Correctional Institutions, Information Systems Granting remission Inmate, Part Registration, VB 2008.

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai suatu bangsa yang sedang giat melaksanakan pembangunan, dituntut agar dapat memanfaatkan kemajuan yang telah dicapai oleh dunia luar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kemajuan pesat yang telah dicapai adalah kemajuan dalam pembangunan sistem informasi dengan bantuan komputer.

Adanya aplikasi yang sesuai, maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan perangkat komputer. Banyak keuntungan dan lebih yang ditawarkan sebuah aplikasi dengan memanfaatkan komputer yakni efektif karena dapat mencapai hasil yang cepat serta akurat dan efisiensi karena dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga pekerjaan apapun dapat dikerjakan dengan mudah dan tidak perlu repot-repot untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hanya dengan sebuah computer dapat menjadi asisten dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang dalam melakukan pemberian remisinya masih menggunakan cara yang manual, yaitu dengan cara mengisi beberapa arsip untuk pemberian remisi untuk semua narapidana.

Minimnya pemanfaatan teknologi komputer di Lapas Klas IIA Pangkalpinang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh kantor tersebut serta kurangnya sumber daya manusia yang berbasis pendidikan teknologi Informasi. Dengan melakukannya penelitian pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang tersebut, saya akan mencoba menangani masalah dalam hal pemberian remisi bagi setiap narapidana, maka dibuatlah aplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap proses pemberian remisi pada setiap narapidana di Lapas Klas IIA Pangkalpinang. Dengan adanya pembuatan aplikasi tersebut dapat membantu serta mempermudah sistem kerja untuk pemberian remisi untuk narapidana pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka judul yang diajukan adalah “ANALISA SISTEM INFORMASI PEMBERIAN REMISI PIDANA UMUM BAGI NARAPIDANA PENJARA DIBAWAH SATU TAHUN PADA LAPAS KLAS IIA PANGKALPINANG”

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem kebanyakan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai kelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu kesatuan. Akan tetapi, konsep umum sistem berikut ini memberikan konsep dasar yang lebih tepat untuk bidang Sistem Informasi.

Sistem adalah “sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem” (Abdul Kadir: 54)

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa-bahasa berorientasi objek. Notasi UML terutama diturunkan dari 3 notasi yang telah ada sebelumnya: *Grady Booch OOD (Object-Oriented Design)*, *Jim Rumbaugh OMT (Object Modelling Technique)*, dan *Ivar Jacobson OOSE (Object-Oriented Software Engineering)*.

Cakupan UML diantaranya: Pertama, UML menggabungkan konsep BOOCH, OMT, dan OOSE, sehingga UML merupakan suatu bahasan pemodelan tunggal yang umum dan digunakan secara luas oleh para user ketiga metode tersebut dan bahkan para user metode lainnya. Kedua, UML menekankan pada apa yang dapat dikerjakan dengan metode-metode tersebut. Ketiga, UML berfokus pada suatu bahasa pemodelan standar, bukan pada proses standar.

2.3 Perancangan Berorientasi Objek

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

2.4 Teori Pendukung Sistem Remisi

Setiap instansi mempunyai aturan atau sistem yang berbeda termasuk sistem pemberian remisi yang digunakan, tetapi pada dasarnya sistem apapun yang digunakan selalu mengutamakan keefektifan dan kakuratan dalam penggunaannya. Sebelum menjelaskan tentang sistem pemberian remisi terlebih dahulu dijelaskan pengertian istilah remisi. Kebanyakan orang mengartikan istilah remisi meliputi kegiatan yang luas, sedangkan remisi hanya merupakan salah satu cara mengurangi masa hukuman kepada setiap narapidana yang memenuhi syarat telah ditentukan.

2.5 Teori Software Microsoft Visual Basic 2008

Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup *Ms. Windows* yang banyak digunakan saat ini. Karena *Visual Basic* (yang sering juga disebut dengan VB) merupakan bahasa pemrograman, maka didalamnya berisi perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Respon tersebut berupa kejadian event tertentu, misalnya memilih tombol, memilih menu dan sebagainya.

2.5 Teori Manajemen Proyek Teknologi Informasi

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, manajemen proyek adalah sebuah disiplin keilmuan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan (menjalankan serta pengendalian), untuk dapat mencapai tujuan-tujuan proyek. Proyek adalah sebuah kegiatan yang bersifat sementara yang telah ditetapkan awal pekerjaannya dan waktu selesainya (dan biasanya selalu dibatasi oleh waktu, dan seringkali juga dibatasi oleh sumber pendanaan), untuk mencapai tujuan dan hasil yang spesifik dan unik, dan pada umumnya untuk menghasilkan sebuah perubahan yang bermanfaat atau yang mempunyai nilai tambah.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang pemberian remisi bagi narapidana yang ada di Lapas Klas IIA Pangkalpinang adalah:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pemberian remisi bagi narapidana yang ada di Lapas Klas IIA Pangkalpinang. Berkenaan dengan proses pelaporan pemberian remisi yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Melalui wawancara langsung dengan narapidana serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada narapidana yang terkait dengan alur permasalahan pemberian remisi bagi narapidana pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang.

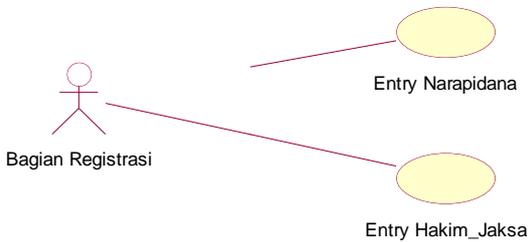
c. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulisan internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi.

4. Hasil dan Pembahasan

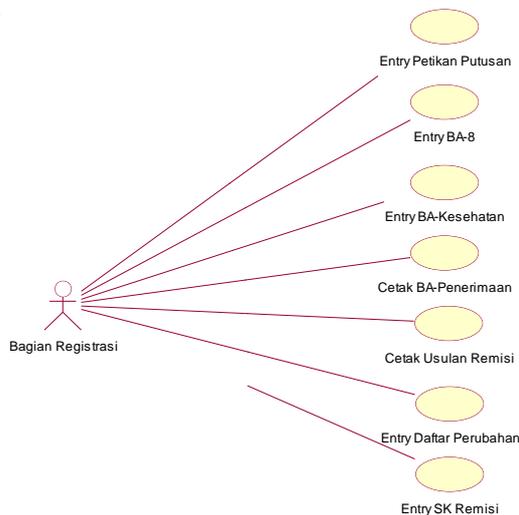
4.1 Use Case Diagram

a. Use Case Data Master



Use Case Data Master

b. Use Case Data Transaksi



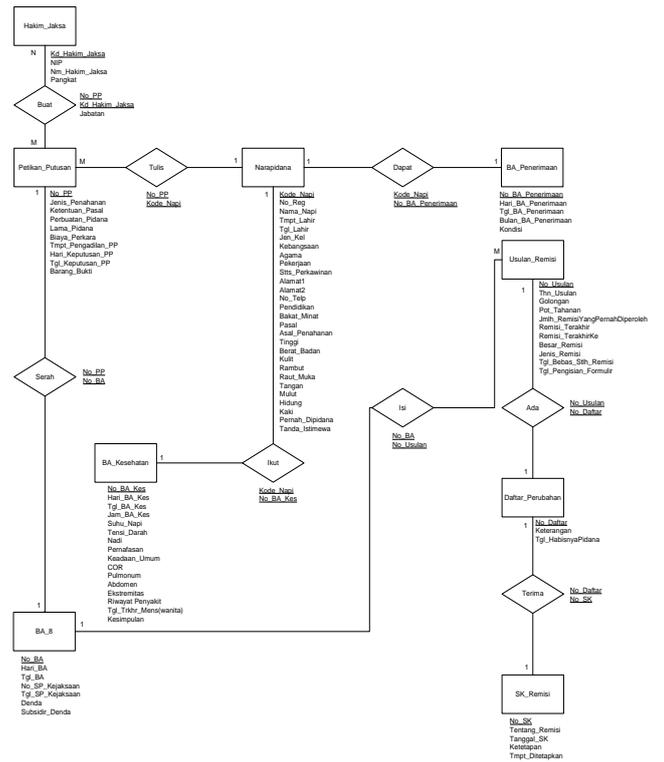
Use Case Data Transaksi

c. Use Case Data Laporan



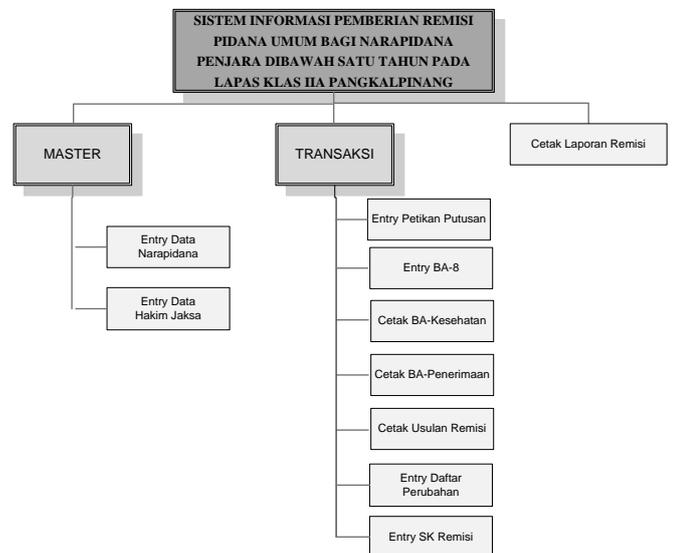
Use Case Data Laporan

4.2 ERD



ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3 Struktur Tampilan



Struktur Tampilan

4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Form Utama



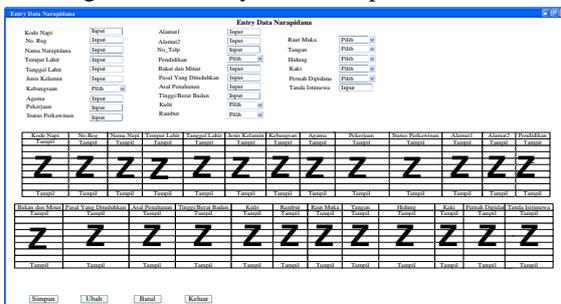
Gambar 4.15
Rancangan Form Utama

b. Rancangan Form Master



Gambar 4.16
Form Rancangan Menu Master

c. Rancangan Form Entry Data Narapidana



Gambar 4.17
Rancangan Form Entry Data Narapidana

d. Rancangan Form Entry Data Hakim Jaksas



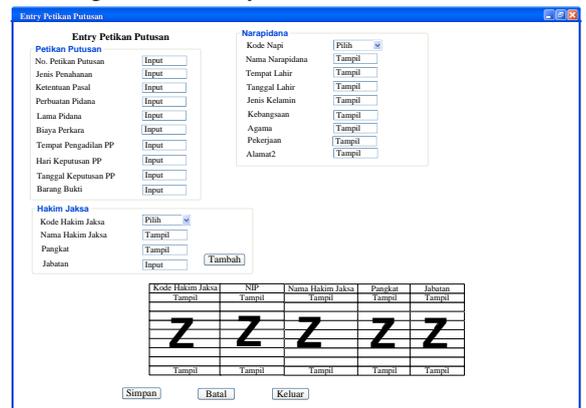
Gambar 4.18
Rancangan Form Entry Data Hakim Jaksas

e. Rancangan Form Transaksi



Gambar 4.18
Rancangan Form Transaksi

f. Rancangan Form Entry Petikan Putusan



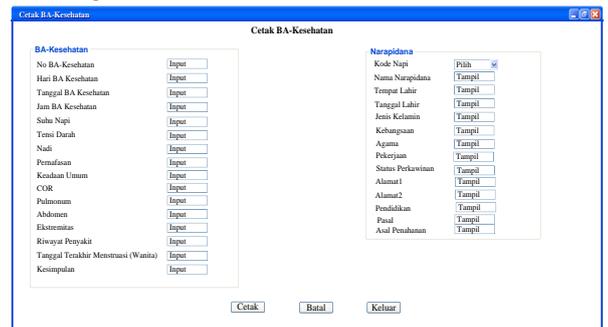
Gambar 4.20
Rancangan Form Entry Petikan Putusan

g. Rancangan Form Entry BA-8



Gambar 4.21
Rancangan Form Entry BA-8

h. Rancangan Form Cetak BA-Kesehatan



Gambar 4.22
Rancangan Form Cetak BA-Kesehatan

i. Rancangan Form Cetak BA-Penerimaan

Gambar 4.23

Rancangan Form Cetak BA-Penerimaan

m. Rancangan Form Cetak Laporan Remisi

Gambar 4.27

Rancangan Form Cetak Laporan Remisi

j. Rancangan Form Cetak Usulan Remisi

Gambar 4.24

Rancangan Form Cetak Usulan Remisi

k. Rancangan Form Entry Daftar Perubahan

Gambar 4.25

Rancangan Form Entry Daftar Perubahan

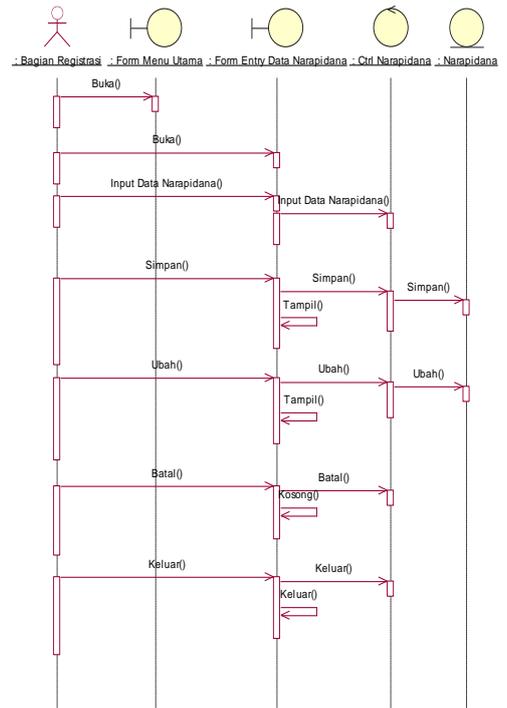
l. Rancangan Form Entry SK Remisi

Gambar 4.26

Rancangan Form Entry SK Remisi

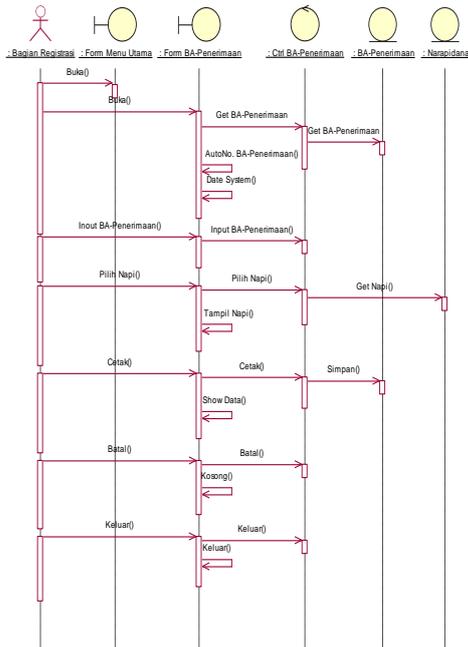
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Narapidana



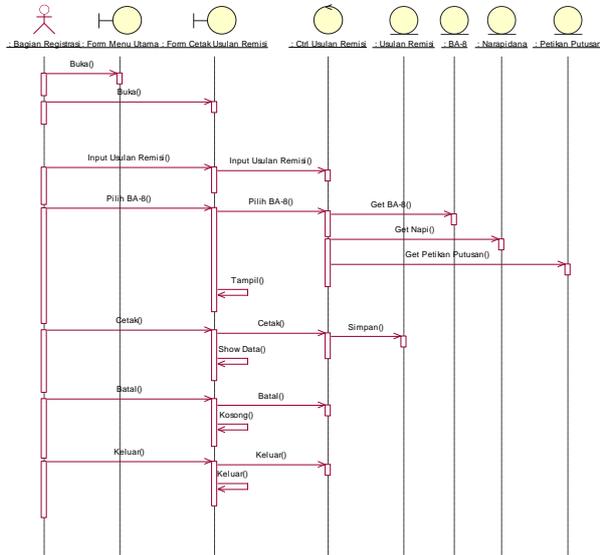
Gambar 4.28 Sequence Diagram Entry Data Narapidana

f. *Sequence Diagram Cetak BA-Penerimaan*



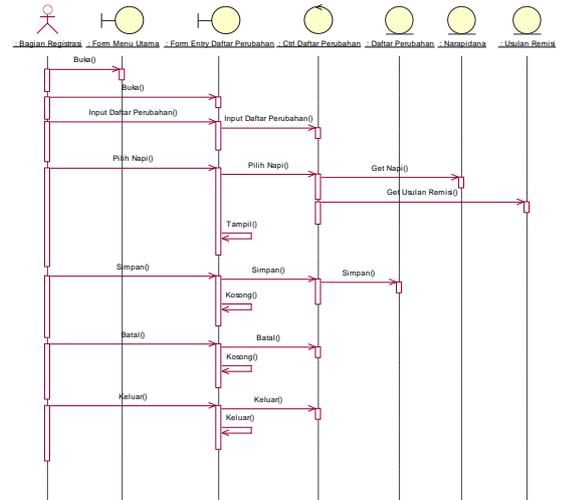
Gambar 4.33 *Sequence Diagram Cetak BA-Penerimaan*

g. *Sequence Diagram Cetak Usulan Remisi*



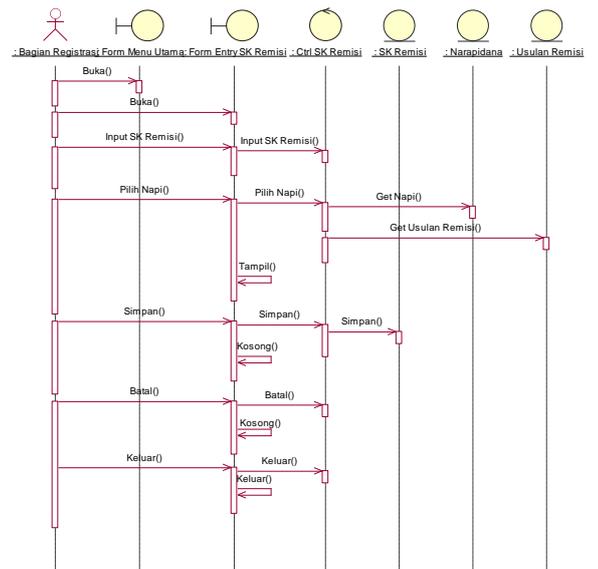
Gambar 4.34 *Sequence Diagram Cetak Usulan Remisi*

h. *Sequence Diagram Entry Daftar Perubahan*



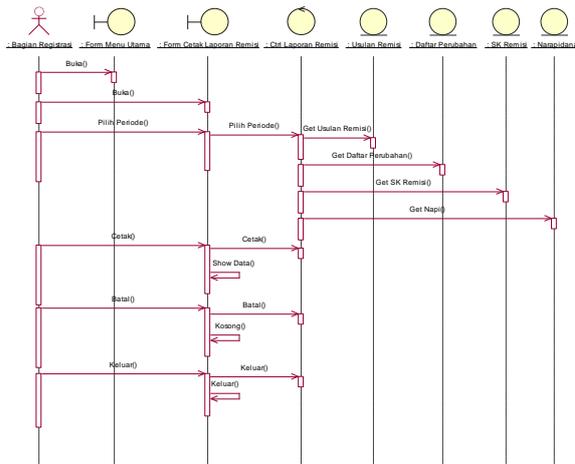
Gambar 4.35 *Sequence Diagram Entry Daftar Perubahan*

i. *Sequence Diagram Entry SK Remisi*



Gambar 4.36 *Sequence Diagram Entry SK Remisi*

j. *Sequence Diagram Cetak Laporan Remisi*



Gambar 4.37 *Sequence Diagram Cetak Laporan Remisi*

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pemberian Remisi Pidana Umum Bagi Narapidana Penjara Dibawah Satu Tahun Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang yaitu sebagai berikut:

- Aplikasi Sistem Informasi Pemberian Remisi Pidana Umum Bagi Narapidana Penjara Dibawah Satu Tahun yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, mengakses, dan mencari data-data Narapidana yang mendapatkan remisi secara lengkap dan akurat serta mendukung kinerja pegawai Lapas dalam penyediaan data-data Narapidana yang akurat.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan serta mengelola data tentang usulan remisi.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan usulan remisi sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan usulan remisi.
- Aplikasi Sistem Informasi Pemberian remisi merupakan alat bantu kerja harian bagi pegawai Lapas Klas IIA Pangkalpinang yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga diharapkan tidak terlalu susah beradaptasi.
- Laporan Pemberian Remisi dapat dibuat dengan mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Pemberian Remisi dan bermanfaat bagi Lapas Klas IIA Pangkalpinang, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi sangatlah penting adalah:

- Tersedianya perangkat komputer demi menunjang sistem informasi pemberian remisi berbasis komputer.
- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- Diharapkan melakukan *back-up* terhadap data secara periodik untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
- Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.
- Diperlukan disiplin kerja sama yang baik dengan seluruh pegawai Lapas Klas IIA Pangkalpinang dalam menggunakan sistem ini, misalnya data dientri harus diteliti agar tidak terjadi kesalahan.

Daftar Pustaka

- Andi. 2004. *Mudah Cepat Lancar Visual Basic 6.0*. Penerbit: MADCOMS.
- Herianto, Imam, Totok Triwibowo. 2009. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Penerbit: Informatika Bandung.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Penerbit : Andi Yogyakarta.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi/PPL*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- Orr, Alan D. 2012. *Manajemen Proyek Lanjutan (Pedoman Lengkap Proses, Model, dan Teknik-Teknik Utama)*. Penerbit : Indeks.
- Permana, Budi. 2003. *36 Jam Belajar Komputer Microsoft Access 2003*. Penerbit: PT. Elex Media Komputindo.

Prakoso, Ismianto Unggul. 2007. *Manajemen Proyek : Solusi Pakar untuk Masalah Pekerjaan*. Penerbit : Erlangga

Sajutie, Bobby. 2013. *Leader's Comfort Zones*. Penerbit : Elex Media Komputindo

Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*. Yogyakarta. J&J Learning, 2002

Syah, Mahendra Sultan. 2004. *Manajemen Proyek*. Penerbit : Gramedia.

Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Penerbit : Andi Publisher.

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently. Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York: Mc Graw-Hill, 2004.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG
PEMASYARAKATAN

Laproran Bulanan/ Tahunan, Bulan Januari 2015 Lapas
Klas IIA Pangkalpinang